MAJALAH REMAJA PRIA ● MINGGUAN ● 16 - 22 AGUSTUS '94 RP 2500,- TH XVIII 32

HAI

MENCEGAT SAIGON KICK DI FLORIDA

RAME-RAME NGOMONGIN KEBEBASAN

SPEED, ASLI NGEBUT!

METRE®

ATHLETE'S EQUIPMENT

AVAILABLE AT :

METRO Pondok Indah Mall Jakarta • **PASARAYA BIG & BEAUTIFULL** Jakarta • **PASARAYA YOUNG & TRENDY** Jakarta
GRAND DUTA Jakarta • **DIAMOND** Kelapa Gading Jakarta • **MATAHARI DEPT. STORE** • **ATHLETE'S FOOT** • **YUKI** Medan
YOGYA DEPT. STORE • **SRI RATU** Semarang • **RIMO GROUP** • **SIOLA** Surabaya • **MITRA** Malang • **TIARA DEWATA** Bali

FOTO & DESIGN : GRAFIST

HONESTLY

E-C#m-A

E C#m
I stand before you Accused of many crimes
A E
But I want to believe That love can still survive
E C#m
You don't have to say it I don't have to read your mind
A E
To know the emptiness that's found a need to write
C#m B A E
How was I to know right from wrong
C#m B A
Words were hardly spoken So where did I go wrong
E C#m
* Tell me honestly If you still love me
A E
Looking into my eyes honestly
E C#m
Words have more meaning If they're said at certain times

HAREM SCAREM

A E
The all they've seen I found to be a lie

E C#m
How would you know it You won't give me sometime
A E
To see if everything could work out you'd be mine
C#m B A E
O Will love be lost forever but some day I will find
C#m B
The world we've all been searching for
A
Or just some piece of mine
E C#m
Tell me honestly If you still love me
A E
Looking into my eyes honestly
E C#m
Tell me honestly If you still love me
A E
Looking into my eyes honestly

Yeah.....yeah.....yeah

Musik : C#m-B-A-E C#-B-A.....

E D
All the nights I sit and wonder
C#m C
Must be mom too laugh I'm sure that

E D
Days and years gone by while I am
C#m C
Living with the lonely feeling

E C#m
Honestly If you still love me
A E
Looking into my eyes honestly
E C#m
Tell me honestly If you still love me
A E
Looking into my eyes honestly

INDEKS HAI

Lagu: Honestly (Harem Scarem)	1
Indeks	2
Laporan Utama: Kebebasan Menurut Remaja	4
HAIStar	10
Musik HAI	12
Musik: Saigon Kick	14
Topik Lepas: Kakak-Adik Berantem	18
Maunya Kamu	22
Jenjang Tembang	24
HAIRock	26
HAIMusik	27
HAITek	28
Cerpen: Surprise Girl (Zainal Tahir)	30
Film: Star Trek	34
Otomotif: Motocross Dili	38
Trend: Antara Bumi dan Langit	42
HAISkul: Cewek di STM	49
Wawancara: Gunawan	52
Advertorial	54
OK	58
HAIPrix	60
Info	62
Otak-Atik	64
HAI Depan	65
Cerbung: Warna Merah Pada Cinta (Zara Zettira ZR)	66
Serial: Cindy & Misel (Reni Erina)	70
HAHAHAI	73
NBA: Bintang-Bintang Bertebaran...	75
Film (II): Speed	78
Otomotif: Superbike	81
Petualangan: Ekspedisi Kapuas-Mahakam (II)	84
Ninol	88
FMB: KEANU REEVES	
COVER: SAIGON KICK	
FOTO: ISTIMEWA	

TEGANG MELEWATI RIAM KAPUAS

Perahu pun dihantam riam-riam. Tapi rasa ngeri takluk oleh perasaan suka. Ini kisah lanjutan wartawan HAI yang ikutan Ekspedisi Kapuas Mahakam '94. Silakan buka

h. 84.

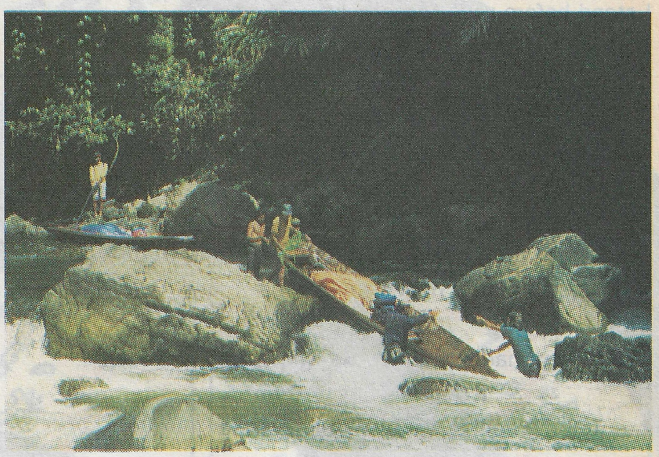

KEMBANG-KEMBANG STM

Gimana rasanya cewek bersekolah di STM? Bakal jadi tomboy? Atau malah sering jadi bahan godaan? Yang jelas, kamu bisa baca celoteh mereka di

h. 49.

GILIRAN DILI DIGUNCANG

Buat pertama kalinya, di kota Dili digelar balapan. Tigapuluh empat *crosser* ikutan berlaga. Penonton pun menggunung! Kalau nggak percaya, buka

h. 38

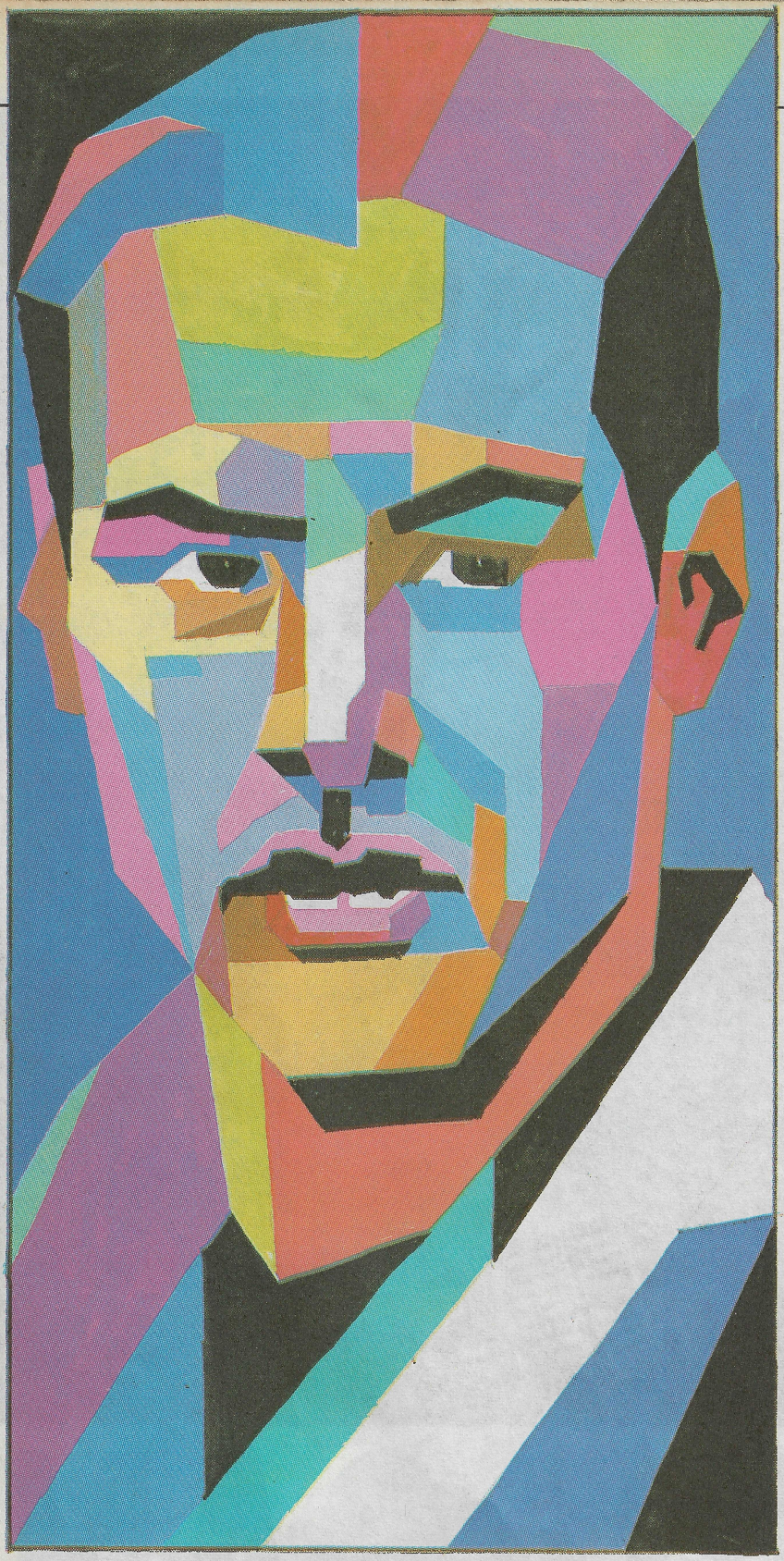

SPEED, BENAR-BENAR NGEBUT!

Kali ini Keanu Reeves jadi polisi L.A. Ia menyelamatkan penumpang bus dari ancaman bom teroris. Bus pun nyeruduk sana-sini, ajrut-ajrutan. Soalnya, kalau lambat sedikit, bom bakal meledak! Saksikan filmnya di

h. 78.

PETUALANGAN (II)

Kalau HAI identik dengan majalah remaja cowok, itu nggak salah. Tapi jangan lantas menduga, yang kerja di dapurnya juga cowok semua.

Malahan, di dapur kami setidaknya ada empat cewek. Entah, bakal nambah lagi atau nggak. Yang jelas, mereka ini kadang justru sering mengalahkan yang cowok. Baik dalam soal "kerakusan" kerja, maupun semangat. Boleh juga, ya. Mungkin mau membuktikan diri kalau perempuan itu memang mahluk yang "empu".

Nah, ngomong-ngomong soal wartawan cewek ini, satu di antaranya adalah Riesnawiati Sulaeman. Kalau di kantor lebih akrab dipanggil Iis. Kalau nulis lebih suka memakai inisial Ries.

Jebolan Sastra Indonesia Unpad ini antara lain yang ngurusin semua bentuk fiksi, artikel sekolah, sampai humor. Tapi ketika suatu kali ngedenger bakal ada ekspedisi Kapuas-Mahakam, ia kontan mendaftar ikutan.

Ikut ekspedisi besar selama sebulan bukan hal enteng. Setidaknya diperlukan disiplin. Dan mbak kamu satu ini kayaknya sudah terlanjur kenal sama kata itu. Dulu, anak-anak di lapangan Gasibu Bandung mungkin suka ngeliat cewek kecil berpakaian Menwa, yang spartan muter berlari. Ya, dia itu.

Pengalaman selama ikutan ekspedisi itu digeber mulai nomer lalu. Oleh-olehnya selama ekspedisi bukan cuma pengalaman. Tapi juga GB. Tahu nggak artinya? GB itu gembrot. Entah gimana, pulang dari ekspedisi menembus hutan dan sungai itu malah membuatnya jadi gemuk.

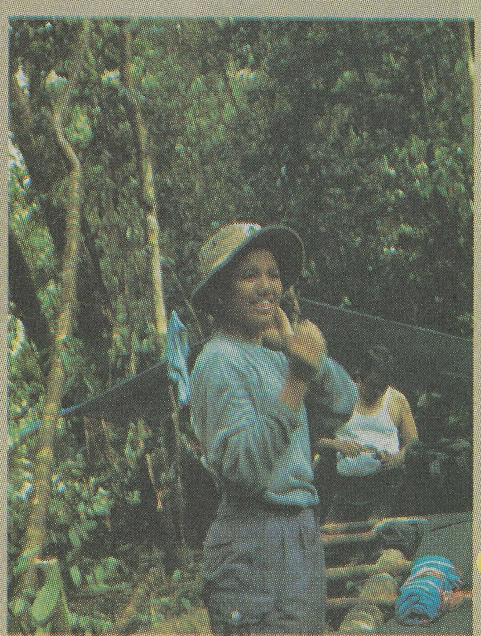

Ries di hutan Kalimantan.

Banyak remaja yang
ngerasa kurang bebas.
Ortu dianggap
terlalu reseh mengawasi.
Padahal, dimana pun,
kebebasan selalu
nuntut tanggung jawab.

KEBEBASAN

MIRIP SEKEPING UANG LOGAM

Pernah nggak kamu, sewaktu pacaran, ditungguin ortu? Atau nggak diijinin keluar bersama pacar, pas malam Minggu sekalipun? Kalo pernah, gimana rasanya?

Pasti kamu dongkol, gondok, manyun, sebel, dan gemes. Berbagai perasaan lain tumplek blek menjadi satu di dalam benak kamu. Dunia tak lagi menjadi milik berdua. Karena ada ortu yang ngawasin kamu pacaran. Atau kamu jadi males keluar kamar. Gara-gara sebel nggak diijinan keluar malam bareng pacar kamu. Ya, nggak?

Ah, jadi ingat film *My Father, The Hero*. Itu film bagus yang menceritakan gimana Nicole (Kathrine Heigl) merasa "tersiksa". Pasalnya, dia diawasi terus oleh ayahnya, Andre (Gerard Depardieu). Maklum, dia kan cewek yang lagi tumbuh gede. Ayahnya jadi serba kuatir. Pas ia tertarik dengan cowok, Nicole terpaksa pun harus berbohong-bohong pada ayahnya.

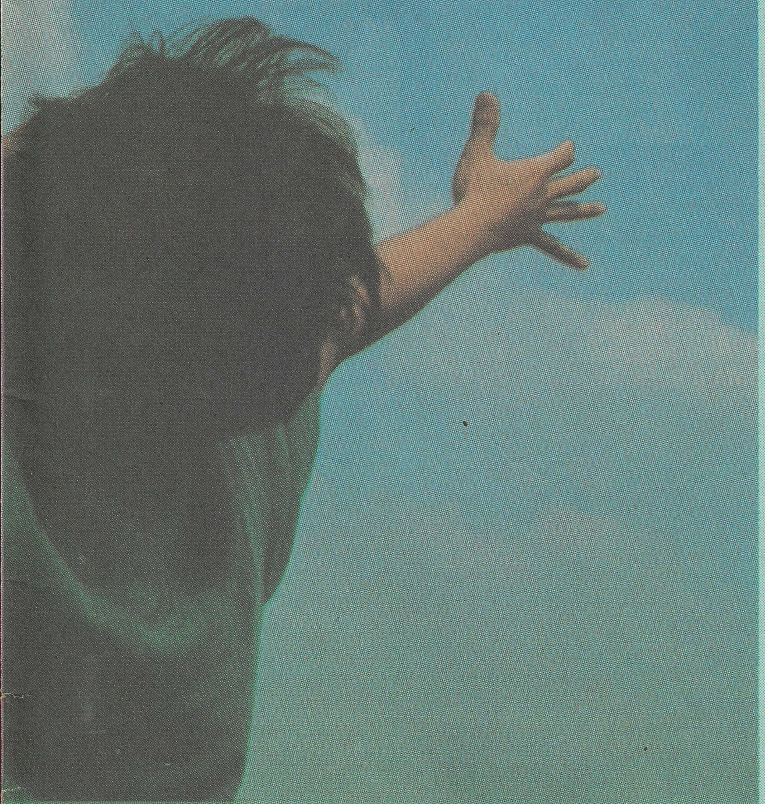

Yes! Seperti juga Nicole, kamu pasti menginginkan satu kata: kebebasan.

Jiwamu tak ingin dikekang. Karena kalo dikekang, sama saja kamu nggak bebas. Jiwamu masih dijajah orang lain. Padahal kan negeri kita sudah bebas dari penjajahan. Inti dari kemerdekaan itu sendiri adalah kebebasan mengatur diri sendiri. Iya nggak?

Coba, kita kembali ke kasus tadi itu. Pas kamu pacaran, kamu nggak ditungguin ortu, kamu pasti akan merasa bebas. Bicara kamu bisa blak-blakan. Bisa ketawa cekakak-cekikik sampai perut kamu sakit.

Sebaliknya, kalo ada ortu di situ. Huh! Boro-boro bisa tertawa lepas, bergerak sedikit aja pasti grogi. Begitu pun kalo kamu diizinkan pergi ke luar bareng pacar kamu. Kamu pasti akan merasa bebas merdeka. Kamu merasa ortu sudah mempercayai kamu seratus persen.

Memang dalam hal ini ada dua kata yang saling tarik menarik, yaitu kebebasan dan tanggung jawab. Kamu ingin bebas, sementara ortu merasa atau menilai, kamu belum cukup bisa diberi tanggung jawab.

Kalau kamu mendapat izin dari ortu untuk melakukan sesuatu yang sebelumnya nggak boleh, kamu akan merasa mendapatkan kepercayaan. Ya, ya, itu artinya kamu mendapatkan tanggung jawab.

BERHAK MARAH

Hal itulah yang dikatakan pak Sartono Mukadis, seorang psikolog, sebagai kebebasan yang bertanggung jawab. Kebebasan telah mendidik manusia menjadi mandiri. Ya, dong! Kan ortu kamu sudah memberikan kepercayaan buat jalan berdua dengan pacar kamu. Itu berarti, tanggung jawab sepenuhnya ada di tangan kamu. Jika terjadi apa-apa, kamu harus bertanggung jawab. Harus mampu mengatasi sendiri. Nggak cengeng lagi. Nah, situasi itulah yang akan menimbulkan kepercayaan pada diri sendiri.

"Kepercayaan diri itu akan menanamkan kemandirian," tambah psikolog lulusan Universitas Indonesia yang akrab dipanggil pak Ton ini.

Pak Ton menyarankan kalo kebebasan itu harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dalam arti, kamu harus belajar dari kebebasan itu. Ya belajar mandiri, juga tanggung jawab. Mumpung ortu kita lagi mau ngasih.

Lebih jauh, bapak tiga anak ini mencoba memberikan contoh lain. Misalnya kamu dibolehkan ortu pulang malam dengan batasan waktu tertentu. Nah, jika kemudian terjadi hal mendadak sampai kamu harus molor waktu, kamu musti menelepon ke rumah. Kamu harus bilang terus terang kenapa sampai molor, sehingga kamu jadi pulang telat. Penjelasan itulah yang disebut sebagai tanggung jawab.

"Ortu tentu berhak marah," lanjut Pak Ton. Kemarahan itu terjadi seandainya kamu tak menelpon. Padahal kamu kan bakal pulang telat. Kalo begitu kejadiannya, kebebasan yang diberikan ortu kamu telah disalahgunakan. Kamu telah mengingkari kebebasan. "Tapi kadang-kadang remaja nggak bisa disalahkan seratus persen," tambah pak Ton lagi. Karena, menurutnya, masa remaja itu belum stabil. Satu kali diberi tanggung jawab, eh malah mengingkari. Giliran nggak diberikan tanggung jawab, eh mau sok-sok-an bertanggung jawab. Yang bikin bingung lagi, kalo remaja sudah nggak dipercaya ortu, mereka merasa nggak diberikan kebebasan. Jadinya gimana dong?

"Kuncinya saling percaya."

Saling percaya memang segalanya. Karena dengan begitu tak akan ada rasa curiga antara kamu dan ortu. Tapi gimana caranya menumbuhkan kepercayaan itu?

Gampang aja kok. Asal satu kali kamu diberikan kepercayaan sama ortu, kamu harus bertanggung jawab. Dalam arti, kamu jangan sampai melanggar kepercayaan itu.

BEBAS MEMILIH

Bukan cuma dalam pergaulan kamu butuh kebebasan. Namun di sekolah pun kamu pasti tak ingin dipermak ortu. Dalam arti, kamu pasti nggak mau harus mengikuti kemauan mereka. Misalnya memilih jurusan yang sebenarnya nggak kamu sukai.

Taruh kata kamu ingin masuk ke A3, karena kelak pingin kerja di bank. Tapi ortu kamu pingin kamu milih jurusan A1, supaya kamu nantinya bisa ngikutin ayah kamu

yang dokter. Kalo begitu, berarti kamu nggak bebas. Nggak bisa memilih jurusan yang kamu minati.

Tapi tak semua ortu mendikte anaknya. Bahkan kadang, hanya anaknya saja yang merasa didikte. Persoalannya begini. Setiap ortu mempunyai harapan-harapannya sendiri pada anaknya.

Apalagi kalau menyangkut masa depan. Wajar aja rasanya kalau mereka ingin masa depan anaknya itu bagus. Kalau bisa, lebih bagus dari ortunya.

Soal kedua, mereka jelas lebih punya pengalaman dari anaknya. Mereka lebih tahu gimana-gimananya sekolah. Mereka lebih punya bayangan. Misalnya aja, kalau kamu memaksakan diri sekolah tari atau teater, nanti kerjanya dimana, dia mungkin lebih bisa ngebayangin ketimbang kamu.

Sementara di pihak anak, biasanya pertimbangannya kebanyakan emosional. Misalnya, merasa (baru merasa, lho) nggak bisa matematika, lalu lari ke jurusan lain.

Jadi, betapapun terasa ortu "memaksa", sebaiknya kamu melihat hal itu sebagai sesuatu yang pantas dipertimbangkan. Jangan mentang-mentang bebas menentukan pilihan, kamu jadi nyuekin ortu. Kamu bebas menentukan pilihan, tapi minta juga tanggapan ortu kamu. Karena gitu-gitu ortu kamu kan sudah banyak pengalaman.

MIRIP UANG

Bagaimana dengan kebebasan mengatur uang saku sendiri? Ini mungkin satu lagi persoalan yang nggak kalah penting. Kasus yang kerap terjadi adalah minta tambahan uang saku lantaran uang yang diberikan sudah ludes duluan.

SUTE

Pak Sartono Mukadis: mumpung ortu masih mau ngasih....

HARRY

Mbak Ratna Riantiarno: mirip dua sisi uang logam.

Kalau memang karena keperluan kamu makin meningkat, itu lain soalnya. Yang jadi problem adalah kalau lantaran kamu nggak bisa lihat barang bagus mejeng di toko. Pingin beli baju lah, aksesori lah, ngeborong CD lah... Kaki pun kayaknya nggak bisa istirahat barang sehari. Maunya jalan-jalan terus.

Jika kamu nggak bisa mengatur uang saku, nggak usah sebulan, seminggu aja kamu sudah bokek.

"Makanya kita pun harus bisa mengatur jatah uang saku yang diberikan orang tua," ungkap Mbak Ratna Riantiarno, aktris teater jempolan (Teater Koma) yang juga ibu dari tiga putra ini.

Menurut Mbak Ratna, walau kita diberikan kebebasan menggunakan uang saku, namun kita juga harus pandai menyiasati. Dalam arti, kita harus bisa mengatur penggunaan uang saku itu. Mana barang yang perlu kita beli, dan mana yang tidak.

Di situlah kita baru bisa berpikir bahwa kebebasan itu menuntut satu pertanggungjawaban. Ya dong! Kalo kamu nggak bisa ngatur uang saku, sama saja kamu nggak bisa mempertanggungjawabkan apa yang telah ortu berikan. "Jadi, kebebasan itu mirip sekeping mata uang," tegas isteri sutradara teater, N. Riantiarno, yang memiliki perusahaan RR Associates ini. Maksud mbak Ratna, satu sisi bergambar kebebasan dan sisi lainnya bergambar tanggung jawab.

Jadi, kalo kamu diberikan kebebasan sama ortu, kamu juga harus bertanggung jawab dengan apa yang kamu lakukan. Nggak mungkin kan kita dapat mata uang, tapi hanya mau ngambil satu sisinya saja. **(andra/brill)**

KEBEBASAN ADALAH...

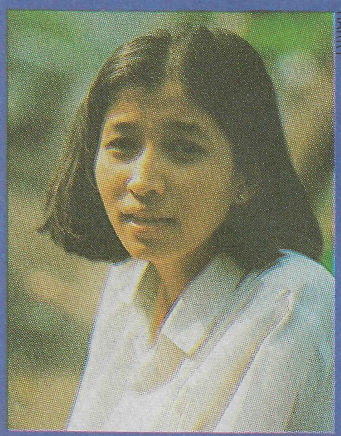

HARRY

".....bisa jalan-jalan dan nonton film lucu. Karena gue paling suka film yang bisa mengocok perut. Nah, kalo ortu mengijinkan gue keluar rumah buat nonton film lucu, itu berarti gue punya kebebasan."

Rani Anggraeni, SMA 6 Kelas III.

HARRY

".....nggak diultimatum ortu soal memilih jurusan di sekolah. Karena yang melihat kemampuan kan kita sendiri. Bukan ortu."

Doddy Ferdianugraha, SMA Al-Azhar Pejaten Kelas III A1.

".....bisa pulang kapan saja. Tiap pergi ortu tak perlu membatasi waktu. Bebas juga berarti tak ada PR yang diberikan guru. Karena gue males kalo ada PR."

Masayu Donny Kertopati, SMA PSKD IV Kelas 1.

".....bisa mengekspresikan diri kita. Baik pendapat maupun ide kita. Dengan kebebasan kita juga harus bertanggung jawab. Ya tanggung jawab di sekolah, uang saku dan waktu."

Indra Thayeb, SMA Tarakanita Kelas II A3-2.

HARRY

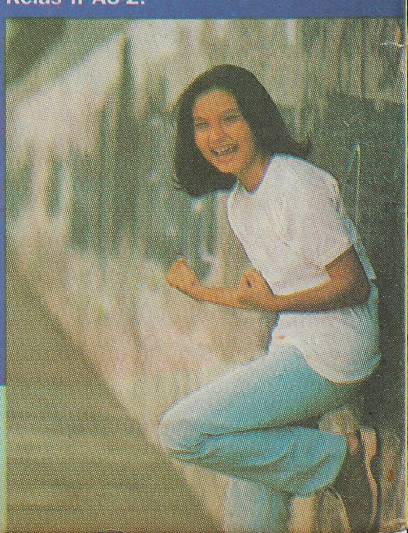

HARRY

PAPER GALLERY

CETAKAN

KETEPATAN WAKTU.

KONSULTAN DISAIN GRAFIS.

± 500 JENIS MACAM FANCY PAPER A4

(KERTAS IMPORT) TERSEDIA.

HARGA BERSAING.

SEGALA HAL MENGENAI CETAKAN DATANGLAH PADA KAMI

BROCHURE, LEAFLET

UNDANGAN, KARTU NAMA, KOP SURAT, DLL

HP

HITAM PUTIH PRINTING CO & PAPER GALLERY

JL. WIJAYA I NO. 381 M, KEBAYORAN BARU, JAKARTA 12170

TELP. 725 5632, 725 5633 FAX. 725 5634

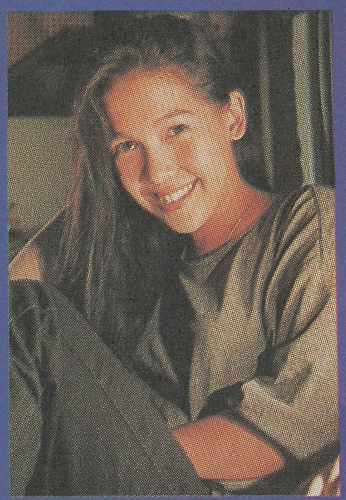

RAMA

"....jika bokap dan nyokap sudah memberikan izin keluar malam. Meski waktunya masih dibatasin, tapi kan mereka sudah memberikan kepercayaan kepada kita. Kepercayaan untuk bebas keluar rumah."

Mieke Amalia, SMA Sumbangsih Kelas III A3.

HARRY

"....sama dengan kemerdekaan. Bebas melakukan apa saja. Merdeka tanpa ada yang mengekang. Tapi mesti ada batasnya lho. Dalam arti, nggak melanggar ajaran ortu dan agama."

Pia Adiprima, SMA 70 Kelas III A3.

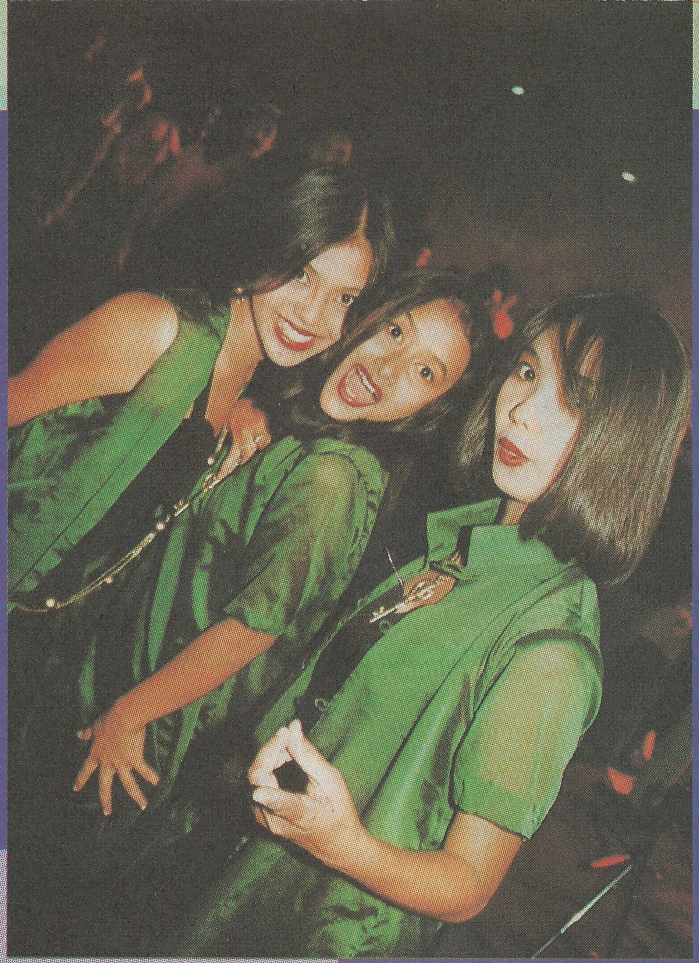

ANDRA

"....boleh memilih cowok model apa saja yang gue sukain. Karena selama ini bokap dan nyokap yang banyak memilih. Bukannya gue. Padahal yang kenal tuh cowok kan gue. Dan yang pacaran juga gue bukan ortu gue."

Lusy Rahmawaty, anggota AB Three, mahasiswi D III FSUI Prancis.

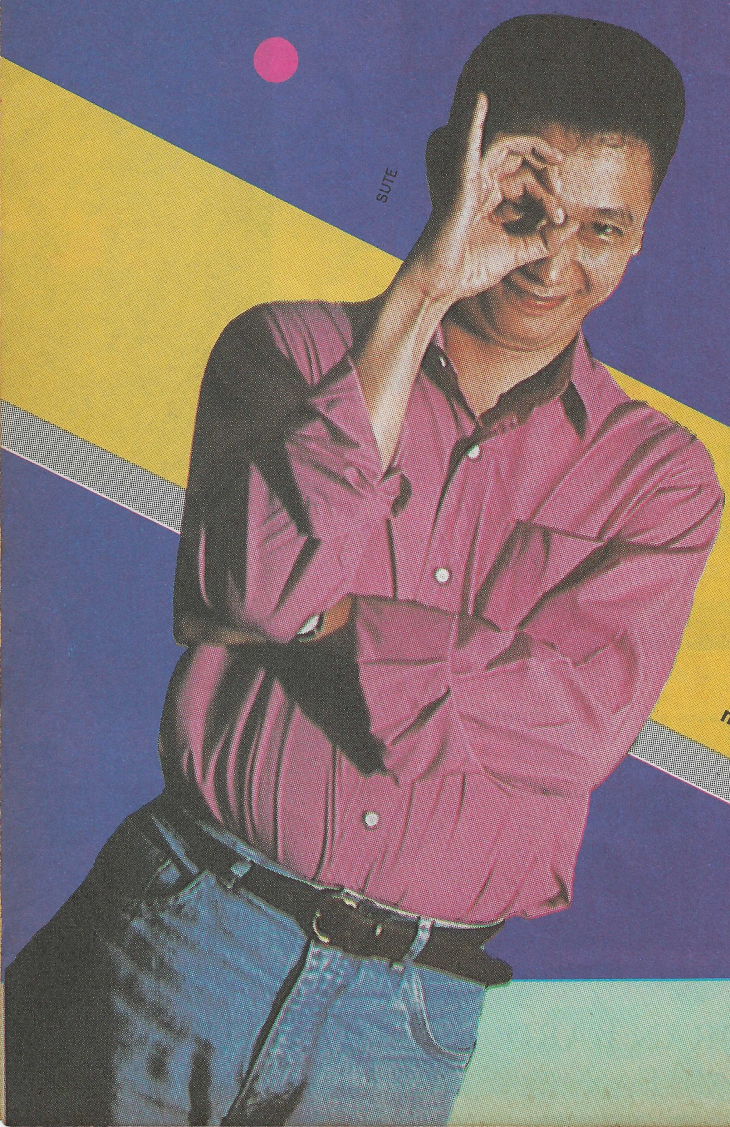

SUTE

"....mirip iklan obat batuk. Lega jika sudah lepas dari penyakit batuk. Bebas juga bisa berarti tak ada yang bisa menghalangi berekspresi. Tapi harus bertanggung jawab lho. Namun bebas akan percuma kalo nggak ada uang."

Izoer, anggota Padhyangan, mahasiswa FISIP UNPAR.

HARRY

"....tak dikekang ortu buat melakukan segala macam aktivitas. Selain itu kita juga diberikan kepercayaan dan nggak dianggap sebagai anak kecil lagi."

Gatot Bentoro, SMA 71 Kelas III A1-2.

MUSIK VIDEO

Pernah bayangin nggak, group beken **Rolling Stone** muncul lagi lewat album 'serem'nya **Voo-doo Lounge**?! Nah, di **Barometer Muzik**, kamu bisa saksiin penampilan mereka. Nggak itu aja, masih ada si **Shanice** dengan "Somewhere"nya, **Big Mountain** dengan tembang lawas yang dibikin keren "Baby, I Love Your Way" 'n Inner Circle lewat musik reggaenya, trus masih banyak lagi...

Makanya, simak terus Barometer Muzik, Minggu, 21 Agustus 1994, jam 5.30 sore...!!!

SCTV

DOMINO DESIGN

BAROMETER

It's not just music. It's the muzik.

ALYSSA MILANO INGIN KULIAH

Main film terus-terusan bisa bikin bosen. Bukan cuma buat penonton, tapi juga pemainnya. Itulah yang dialami Alyssa Milano, si Samantha dalam serial teve *Who's the Boss?* itu.

Menjelang persiapannya buat peran barunya sebagai mahasiswa dalam *Confessions of a Sorority Sister*, ia mengaku jenuh. Gimana nggak. Selama pembuatan *Who's the Boss?* yang makan waktu delapan tahun itu, cewek kece ini nggak bisa sekolah kayak teman-temannya di SMA.

Ia mesti repot ikutan macam-macam les. Kuliah juga ditunda.

"Saya pergi dari rumah waktu umur 18 tahun dan saya nggak punya teman sama sekali. Saya pikir, kalau saya kuliah, saya pasti bakal punya banyak teman sekarang. Persahabatan adalah sesuatu yang nggak saya miliki," cerocosnya.

Sampai-sampai, kalau dia bener-bener bisa kuliah, dia nggak bakal ikut organisasi. Nanti takut cepat bosan lagi.

Kasihan. (**dini**).

FOTO: PEOPLE

RONY LIBELS CABUT

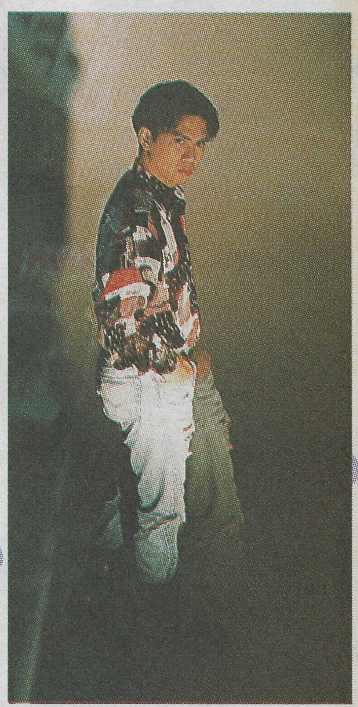

Gara-gara dapat peran dalam sinetron, Rony Sianturi alias Rony Libels rela cabut dari kursus bahasa Inggrisnya yang baru berjalan seminggu. Padahal, ikutan kursus Inggris intensif itu udah jadi tekatnya sejak lama. Maklum, ia kan jadi MC acara *Barometer Muzik* dan harus mewawancarai sejumlah artis bule.

"Kalau kursus itu kan tiap bulan ada pendaftaran baru, sementara kesempatan main sinetron nggak datang dua kali," katanya ngasih alasan.

Dalam sinetron berjudul *Pria Idaman* itu, ia langsung pegang peran utama. Dan meski minus pengalaman akting, Rony menikmati banget pengalaman barunya. Baginya, yang terpenting adalah memahami skenario dan melupakan identitasnya sebagai Rony Sianturi.

"Ibarat penyanyi baru, kalau nyanyi bareng penyanyi besar kan grogi. Begitu juga kalau main film dengan artis besar," katanya serius. Yang dimaksud adalah Ully Artha. Dari aktris itulah ia mengaku banyak belajar.

Nggak jelas banget, apakah sekelar syuting, ia bakal ngedaftar les Inggris lagi. Pasalnya, ia juga lagi merintis usaha kontraktor dan desain interior. Malah mau ke L.A. untuk melihat desain-desain tahun '95. Atau mau kursus di Amrik sekalian? (**rully**).

FOTO: DAUS

RISA CANTORA GROGI

Siapa bilang penyanyi nggak bakal grogi di depan kamera?

Risa Machmoed, personel grup tarik suara Cantora Singers itu contohnya. Bukan apa-apa. Soalnya, kali ini dia harus berakting.

"Maklumlah, saya baru

pertama kali main sinetron," celetuk cewek kelahiran Medan, 23 tahun lalu ini.

Dia memang barusan syuting sinetron SCTV *Nuansa Kehidupan*, garapan sutradara Firman Nurjaya. "Sebenarnya saya sudah beberapa kali ditawari main, tapi karena sibuk, baru kali ini saya bisa."

Ariswari Dewi Machmoed, begitu nama panjangnya, sempat gemetar saat diminta berakting bicara lewat telepon. "Gimana nggak grogi, orang yang diajak bicara nggak ada," katanya.

Untung dia dapat guru yang baik. Artis senior seperti Mien Brojo, Lenny Marlina, dan Tino Karno yang kebetulan ikutan di sinetron itu, banyak menolongnya.

"Dari merekalah saya belajar," kata vokalis yang kini juga sibuk di PT Puri Cahaya Kartika itu. Jadi karyawati? Yang jelas, itu perusahaan hiburan "kecil-kecilannya". Di situ ia jelas nggak grogi, karena sudah ngendon tiga tahun. (**brill**).

FOTO: BRILL

LOTHAR MATTHAUS CUCI PIRING

Orang Jerman boleh terus-terusan sedih campur sebel lantaran tim sepakbolanya geblek (masuk semi-final Piala Dunia '94 aja gagal!). Tapi lain buat Lothar Matthaus, jagoan tim panser itu.

Ia punya cara unik buat ngilangin rasa sedih atau bosan sama bola. Gimana caranya?

cidera punggung dua tahun lewat, nih cowok jadi punya banyak waktu di rumah. Ngurus anaknya dari isteri keduanya, Lolita Morene, yang mantan Miss Switzerland itu. Ia pun membatalkan niatnya buat gantung sepatu selepas Piala Dunia '94.

"Saya merasa masih muda, nggak seperti orang berumur 33 tahun. Kenapa saya mesti berhenti main bola?" tanyanya.

"Di rumah, seabis makan, saya cuci piring sendiri. Saya suka bersihin rumah, ngasih makan anak saya, Loris, yang baru dua tahun," tutur cowok bertinggi/berat 175cm/72 kg ini.

Memang, sejak mengalami

Iyalah. Nggak berhenti main bola, juga nggak berhenti cuci piring. (dini).

FOTO: PEOPLE

GENEVA CRUZ

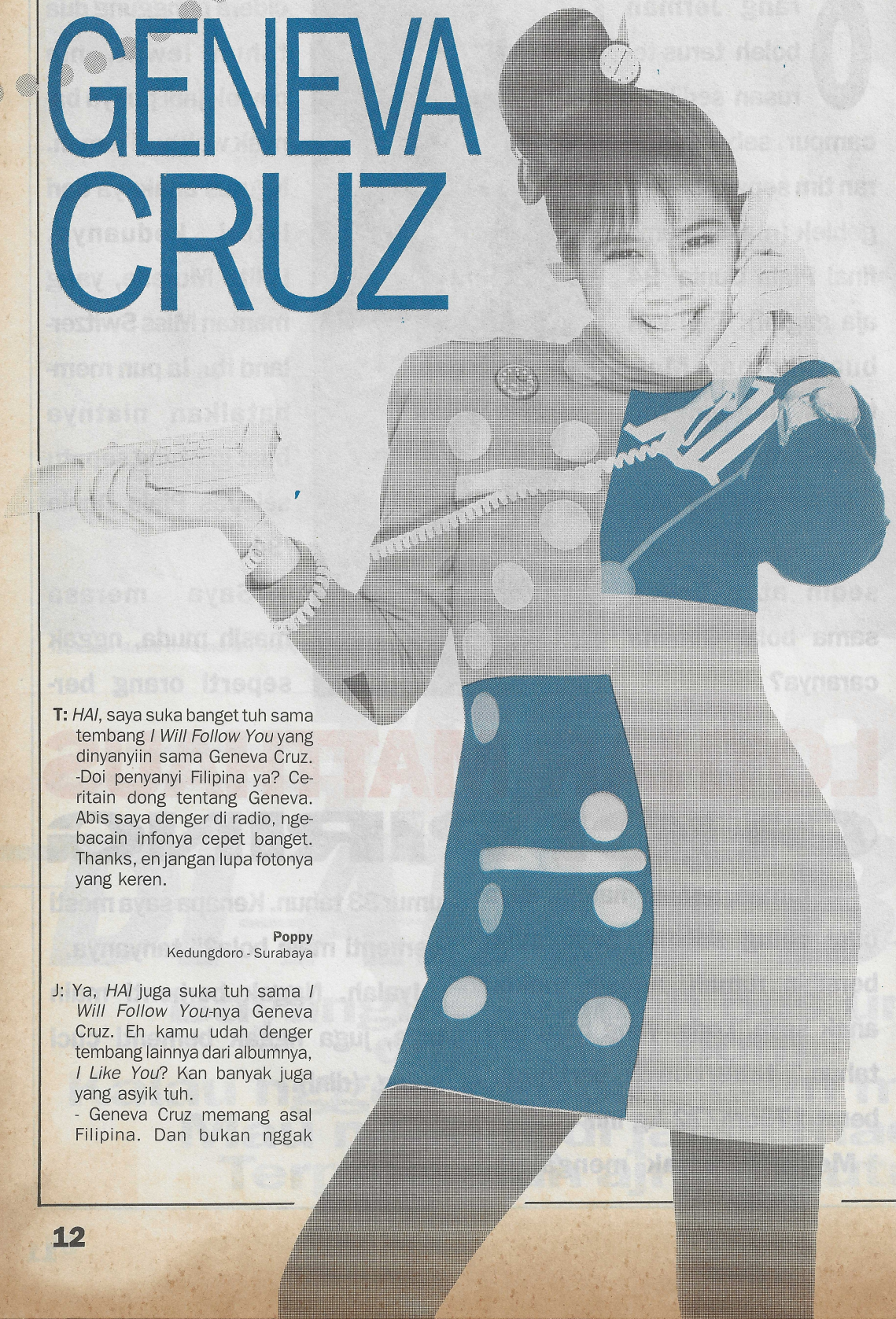

T: *HAI*, saya suka banget tuh sama tembang *I Will Follow You* yang dinyanyiin sama Geneva Cruz. -Doi penyanyi Filipina ya? Ceritain dong tentang Geneva. Abis saya denger di radio, ngebacain infonya cepet banget. Thanks, en jangan lupa fotonya yang keren.

Poppy
Kedungdoro - Surabaya

J: Ya, *HAI* juga suka tuh sama *I Will Follow You*-nya Geneva Cruz. Eh kamu udah denger tembang lainnya dari albumnya, *I Like You*? Kan banyak juga yang asyik tuh.
- Geneva Cruz memang asal Filipina. Dan bukan nggak mungkin cewek ini tengah merendengi sukses penyanyi-penyanyi Filipina di blantika internasional kayak Regine atau Maribeth. Soalnya, album *I Like You*-nya Geneva Cruz kabarnya sempat tercatat sebagai album pop terlaris di Filipina. Padahal, terus terang aja ini bukan album terbarunya. *I Like You* adalah album keduanya yang dirilis tahun 1991. Entah kenapa baru tahun '94 tuh album diedarkan secara luas. Album pertamanya, *Smokey Robinson* (1990), dan tahun '92 ia meluncurkan album *1-4-3 Feel So Good.* Tapi memang baru *I Like You* yang beredar di Indonesia.
Geneva M. Cruz lahir di Manila, Filipina dari pasangan Renato Cruz dan Marilyn Cruz pada 2 April 1976. Jadi baru 18 tahun usianya. Tapi pada umur segitu, Geneva telah mencetak prestasi luar biasa. Memang sejak kecil doyan musik - kebetulan ayahnya adalah anak band - Geneva sempat cemerlang di berbagai panggung musik. Baik dalam rangka kontes atau di panggung show. Sebut saja tahun '90 ia sempat tampil di panggung PBB di New York dalam "UNICEF's World Summit For Children". Dan Geneva lebih duluan berkibar di Voice of Asia ketimbang Maribeth. Yakni, ketika tahun '91 ia jadi jawara Voice of Asia yang digelar di Alma-Ata, Soviet. Dan yang juga mengesankan baginya, nggak lain saat tampil bareng Kenny Loggins di Manila tahun '92.
Oh bisa panjang daftar prestasi cewek ini kalo dijejer. Sementara, itu dulu aja tentang Geneva Cruz. Di lain waktu disambung lagi lebih komplet, soalnya *HAI* ada rencana mau ketemu dia di Manila dalam waktu dekat ini.

MINI METAL

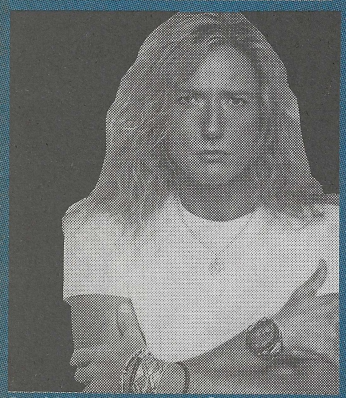

David "Whitesnake" Coverdale.

Robert Plant dan **Jimmy Page** baru aja kelar menggarap rekaman baru. Belum jelas, apakah album atau singel yang mereka garap. Yang jelas, dari serius dan lamanya mereka di studio, pasti ada sesuatu istimewa yang lagi digarap. Apakah Led Zeppelin bakal bangkit kembali? Kita tunggu ajalah.....**Whitesnake** meluncurkan singel *Is This Love* dalam versi baru. Menyusul album *Whitesnake's Greatest Hits* yang menampilkan nomor-nomor keren Whitesnake. Dan saat ini David Coverdale dkk. lagi menyiapkan tur panjang mereka di Eropa.....**Slash** akhirnya merekrut Ron Young, vokalis Little Caesar untuk tampil di solo albumnya. Entah kenapa Axl Rose nggak jadi ikutan di album itu.....**AC/DC** setelah sekian lama raib, mengumumkan bakal menggarap album baru lagi. Serunya, sampai sekarang mereka belum ketemu produser yang cocok. Artinya, yah masih lama tuh album akan dirilis.....**White Zombie** punya drummer baru. Namanya John Tempesta. Ia eks drumer Exodus dan Testament. John minggat dari Testament nggak lama setelah grup itu merilis album baru, *Low*.....**Paul Stanley**, pentolannya Kiss itu punya bayi mungil dari istrinya, Pamela. Sang bayi diberi nama Evan Shane. *Congratulation* buat Stanley.

T: *HAI*, saya denger kelompok Magnum ngegebrak lagi lewat album baru ya? Tolong jelasin dong. Soalnya saya sempat nge-fans banget sama grup ini. Kamu masih inget kan sama album-album mereka kayak *On a Storyteller's Night* dan *Wings of Heaven* yang keren banget itu. En jangan lupa pasang foto terbaru mereka. Thanks.

Ari
Bulaksumur - Yogyakarta

MAGNUM

J: *Yes*! Magnum menggelegar lagi. Belum lama ini Magnum menembakkan album baru berjudul *Rock Art*. Berarti, inilah album studio Magnum yang ke-10 sejak grup asal Inggris ini meluncurkan *Kingdom of Madness* di tahun '78 silam.

Ternyata, Magnum masih gagah. Dan serunya, hampir semua personil masih yang dulu-dulu juga. Kecuali Richard Bailey (keyboards) yang digantikan Mark Stanway, pada tahun '82. Selainnya, ya memang personil orisinal, kayak Tony Clarkin (gitar), Bob Catley (vokal), Wally Lowe (bas), dan Mickey Barker (drum).

Menyimak *Rock Art*-nya Magnum, memang membawa kita kepada masa jaya-jayanya hardrock. Digarap di studio mereka sendiri di Birmingham, album terbaru Magnum kita memang mencoba variatif. Nggak melulu meluncur di warna melodic rock, tapi juga berani menampilkan sentuhan reggae (seperti pada lagu *Rock Heavy*.

Dua album yang kamu sebut, *On a Storyteller's Night* (1985) dan *Wings of Heaven* (1988) memang oke. Bahkan bisa dibilang album *Wings of Heaven* itulah album terbaik yang pernah dipunyai Magnum.

Tapi pada album terbaru *Rock Art*, kamu pasti menemukan "sesuatu" yang belum kamu temui di album-album Magnum sebelumnya. Buktikan sajalah.

Foto terbaru? Pelototin aja deh sepuasnya.

HAI KETEMU SAIGON KICK DI FLORIDA

DAUS

Mereka siap menggebrak Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Bali. Dari kiri: Chris, Jason, dan Phil.

Inilah grup cadas yang bakal menggebrak Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Bali. Personel Saigon Kick menghentikan persiapannya saat *Denny MR* dan *Firdaus Fadlil* bertandang ke sarang mereka di Fort Lauderdale, Miami, Florida.

Matahari menyengat Bandara Fort Lauderdale Hollywood International Airport saat *HAI* mendarat sekitar pukul 15.45 waktu setempat. Seorang cowok brewok bertubuh kekar dengan rambut dikuncir menyapa kedatangan kami, 4 Agustus 1994 lalu.

"Kalian yang mau bertemu Saigon Kick?"

Ternyata, dialah Aaron Bieler, manajer tur Saigon Kick, yang khusus datang menjemput. Aaron tak lain saudara kandung Jason Bieler, pentolan Saigon Kick. Ia menggantikan Warren Wyatt, bos grup itu, yang berhalangan karena masih berada di Los Angeles untuk suatu keperluan.

Setelah mengantar ke hotel, Aaron berjanji nraktir kami di sebuah restoran yang konon termasuk enak di kota itu. Para personel Saigon Kick, katanya, akan menunggu di sana.

Benar saja. Ketika Nissan QBB 16 V yang kami tumpangi membelok ke restoran Il Parcino di kawasan Coral Springs, tampak Jason Bieler (gitar, vokal), Chris McLernon (bas), dan Phil Varone (drum), sudah duduk dengan manis.

Melihat caranya memperkenalkan diri, langsung ketahuan kalau ketiga rocker itu pada doyan becanda. "Silakan lho, diminum," kata Jason. Padahal, di meja kami masih kosong melompong.

Malam itu obrolan berlangsung penuh cekakak-cekikik. Mereka bicara tentang hobi masing-masing, diwarnai ledekan-ledekan. Aaron Bieler sempat menanyakan tempat seperti apa yang kami inginkan untuk lokasi pemotretan. Wawancara dan acara motret memang baru berlangsung keesokan harinya. Yakni di The Biltmore Hotel di bilangan Coral Globes, Miami.

Hotel itu dibangun sekitar tahun 1920-an. Kelihatannya emang

"Kami Bakal T

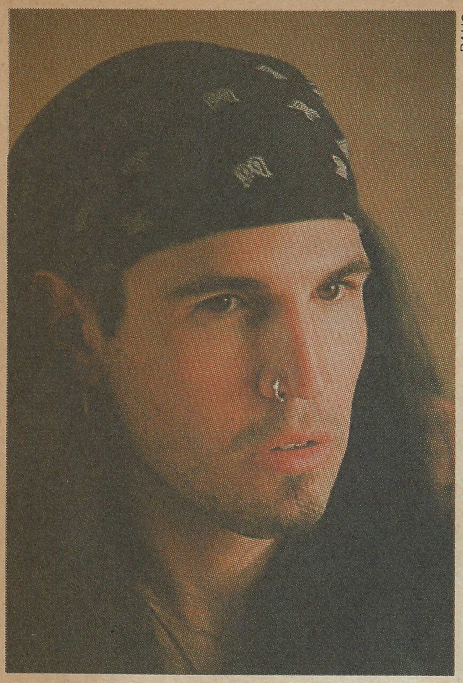
DAUS

Phil: "Penonton Jakarta banyak ceweknya, nggak?

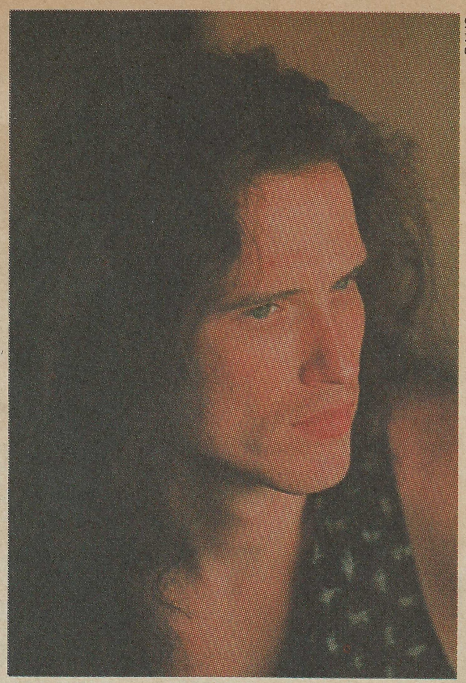
DAUS

Chris: "Kalau perlu pakai penari cewek..."

DAUS

Jason: "Musik kami itu kombinasi..."

antik punya. Dan yang bikin suprise adalah nilai sejarahnya. Kabarnya, lantai 13 hotel itu, tempat wawancara berlangsung, pernah digunakan sebagai markas Al Capone, bandit legendaris yang terkenal sadis itu. Setidaknya, menurut penuturan Jason Bieler.

"Di sinilah Al Capone menembak dua orang. Seorang di antaranya, pelacur. Setelah ditembak, Capone lantas melemparkan begitu saja mayat cewek malang itu dari balkon. Yang lain, dia jebloskan ke tungku api," papar Jason dengan mimik serius.

Tentu itu soal masa lalu. Sekarang, hotel itu sering menjadi persinggahan orang-orang beken. Madonna dan Prince, misalnya, pernah tinggal di sana. Sedang penyanyi Jon Secada, pernah melakukan pemotretan di salah satu lantai hotel tersebut.

Berikut ini bagian dari wawancara *HAI* dengan ketiga personel Saigon Kick. Simak aja, sekalian nunggu konser mereka di Jakarta (Plenary Hall JHCC, 27/8), Bandung (Eldorado Dome, 29/8), Surabaya (Go Skate, 31/8), dan Denpasar (Amphitheater, 3/9). Konser bernama "Djarum Super Saigon Kick Indonesia Tour 1994" itu digelar Karabi Productions bareng Prambors.

Pada album pertama kalian, *Saigon Kick*, kalian kan kerja bareng produser Michael Wagenen. Kalian puas nggak dengan hasil kerjaannya?

Jason: Ya, tentu saja. Sekitar 6 sampai 7 hari. Kerjanya cepet banget. Dia seorang partner yang baik.

Waktu memulai karir Saigon Kick, kalian kan kerja 8 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Sekarang gimana?

Phil: Nggak begitu lagi. Kami sekarang lebih santai.

Jason: Kami kerja keras setiap waktu.

Saigon Kick pernah mendominasi *Annual South Florida Music Award* yang pertama, kedua, dan ketiga. Yaitu sebagai Band Terbaik, Band Progresif Terbaik, Gitaris Terbaik, dan Vokalis Terbaik. Rasanya kayak apa, tuh?

Jason: O, asyik aja...

Banyak yang bilang kalian punya melodi dan harmoni vokal yang bagus. Gimana bisa begitu?

Jason: Kami banyak belajar dan mendengar dari idola kami, seperti The Beatles, Queen. Kami selalu berusaha. Dan kerja keras, itu saja.

Chris: Kami berusaha selamiah mungkin, baik dalam vokal maupun melodi.

Bulan Agustus 1992, Tom DeFile (basis pertama) cabut, disusul sama Matt Kramer. Sebetulnya, ada apa antara kalian dengan mereka?

Chris: Itu bukan gara-gara saya lho...!

Phil: Ya, Chris datang gantiin Tom. Mungkin dia pengen lebih berkembang. Dan dia sekarang kayaknya senang dengan bandnya yang baru.

Dan Matt Kramer?

Jason: Pada dasarnya, Matt juga begitu. Tapi kami punya pengalaman berharga sama dia. Tanya saja... hehehe! (Jason, Phil, dan Chris bilang bahwa di antara mereka nggak pernah terjadi pertengkaran).

Lalu, sekarang mereka pada ngapain?

Jason: Tom punya band, Love..., eh, apa namanya, Phil?

Phil: Love Death!

Jason: Ya, benar. Matt juga punya band sendiri. Comana.

Chris, berapa lama kamu menyiapkan album *Water*?

Chris: Hmm... nggak lama sih. Sekitar sebulan di Soundtrade Studio, Solna, Florida. Antara Mei-Juni 1993. Trus, kami sibuk konser. Dan kembali menggarap sekitar tiga mingguan di Morrisond Studios, Tampa, Florida, sekitar bulan Juli tahun itu juga.

Lalu apa pesan yang mau kalian sampaikan lewat album itu? Misalnya cinta atau politik...

Chris: Mendingan kamu tanya Phil.

Phil: Wah, buang sauh nih... (tertawa). Ya, mungkin kami lagi jatuh cinta saat itu. Tapi yang nulis lirik itu Jason. Saya sensitif banget waktu itu. Sampai nangis segala di hotel (cengegesan).

Kenapa sih kamu bilang Tommy Lee dan John Bonham itu *groovemaster* dari neraka?

Phil: O, itu maksudnya gini. Mereka itu berpengaruh sekali sama saya. Buat saya, John Bonham itu dahsyat! Begitu juga Tommy Lee. Waktu saya remaja, saya banyak

ampil Garang"

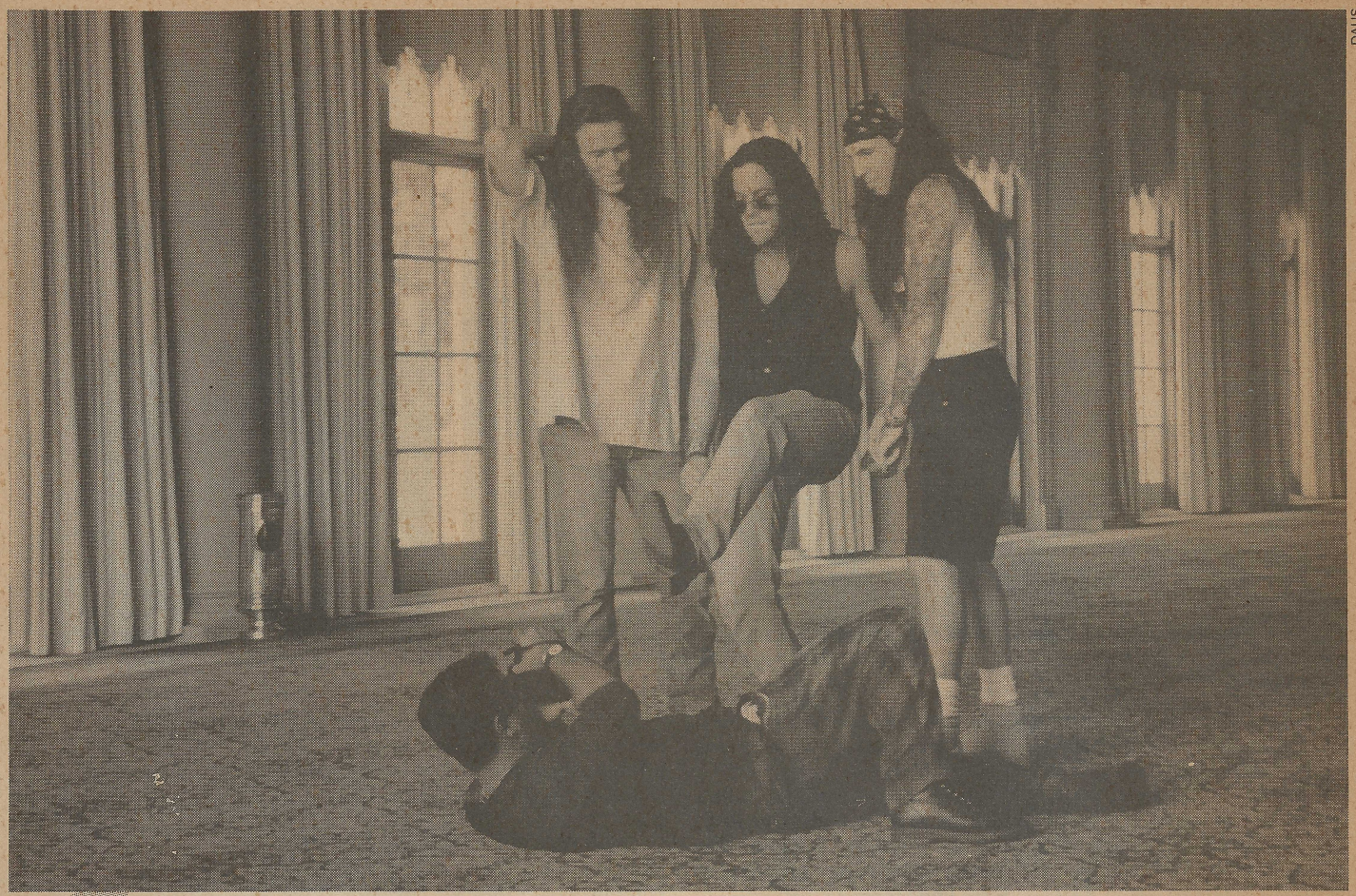

DAUS

Lho, kok , Daus malah mau diinjek? Itu cuma gaya bercandanya si Jason.

menyimak permainan mereka. Tommy Lee itu drummer heavy metal terbaik yang saya tau.

Selain itu, siapa saja drummer favorit kamu?

Phil: Banyak! Contohnya... saya. Eh, nggak ding! Pokoknya banyak, deh.

Kalau basis favorit kamu, siapa Chris?

Chris: Paul McCartney (eks pemain bas Beatles). Saya suka banget sama dia. Kemudian drummernya Stone Temple Pilots. Jeff Ament dari Pearl Jam. Dia asyik, tuh! Lalu juga dari Spinal Tap.

Sekarang untuk Jason. Michael Wagener bilang, kamu bisa ngegitar secepat Yngwie Malmsteen. Bener, nggak sih?

Jason: Michael Bolton bilang begitu?

Michael Wagener.

Jason: Hihihi. Sori, becanda. Saya pikir Michael kelewat mengada-ada. Yang jelas...

Phil: (Memotong). Dia minumnya kayak Yngwie.

Jason: Ya, saya bisa minum sekuat Yngwie. Ha...ha...ha! Banyak sih. Gary Moore, Steve Ray Vaughan dan sebangsanya.

Selain gitar, kamu juga pintar main piano, ya?

Jason: Dikit.

Dan keyboard?

Jason: Dikit juga. (Phil yang duduk di sebelahnya lantas menirukan gerakan tangan Jason. Maksudnya, meledek).

Siapa sih pianis favorit kamu?

Jason: Harry Connick Jr (pianis jazz muda terkenal-Red).

Phil dan Chris (bertepuk tangan): Pilihan yang bagus!

Saya pernah dengar cerita seru kalian waktu berada di Los Angeles sekitar tujuh minggu. Katanya kalian bertindak gila-gilaan ya, sampai ngancurin apartemen, mobil sewaan, ruang ganti pakaian, dan panggung. Cerita yang sebenarnya gimana sih?

(Phil, Jason, dan Chris, seperti diingatkan, lalu tertawa meledak).

Jason: Ya, kamu kan tahu, orang bisa aja suntuk.

Phil: Nggak tau, tuh. Tapi keadaannya memang serba ngenakin. Lalu, ya, kami bikin ulah. Ini buat kamu saja, ya...

"Kami bakal tampil 'liar', enerjik, dan tentu saja menyajikan hit-hit kami"

Tapi memang banyak yang bilang, Saigon Kick itu liar kalau di atas pangggung.

Jason: Kami hanya mencoba garang. Kami mencoba tampil alamiah. Itu saja kalau kamu percaya sama kami. Terima kasih! (Phil dan Collins bertepuk tangan).

Kalau begitu, konser seperti apa yang bakal kamu janjikan buat penonton Indonesia?

Jason: Yang jelas, kami pasti bakal main gitar, drum, dan bas. Hehehe! Ya, Saigon Kick tak bakal mengecewakan penonton Indonesia. Kami bakal tampil "liar", enerjik, dan tentu saja menyajikan hit-hit kami.

Chris: Mungkin kalau perlu mau pakai penari cewek (tertawa).

Phil: Eh, penonton Indonesia banyak ceweknya, nggak?

Tentu.

Phil: Wah, asyik tuh! Jadi buat para cewek, silakan maju dekat panggung.

Ada atraksi kembang api, nggak?

Jason: Nggak lah...

Ngomong-ngomong, banyak yang bilang musik kalian lebih tepat disebut pop ketimbang rock 'n roll...

Jason: Musik kami itu kombinasi. Di situ (*Water*) memang ada lagu pop. Tapi karena juga band heavy metal, ya, kami mainkanlah musik heavy metal. Lihat saja The Beatles dan Queen. Mereka memainkan musim berat (keras). Tapi juga melahirkan lagu-lagu lembut.

Chris: Memang sih. Biaranya rekaman yang ngetop adalah lagu-lagu pop. Kami punya koleksi rekaman Motley Crue, tapi kami juga punya banyak koleksi The Beatles.

Formasi seperti apa yang menurut kalian paling sreg? Berempat atau bertiga?

Jason: Berlima. Seperti yang pernah kami lakukan waktu konser di Jepang. Waktu itu bahkan pake pemain keyboard dan gitaris tambahan. Nanti pun (di Indonesia-Red), kami bakal seperti itu.

Phil: Kami suka dengan formasi dobel, gitu. Ngomong-ngomong, di Indonesia memang banyak penonton cewek, ya? (Eit, masih penasaran, nih?-Red).

Sebagai pemusik rock, mana sih yang lebih menyenangkan: main musik di studio atau di atas panggung?

Jason: Tampil secara *live* jauh lebih menyenangkan. Main di studio lebih mudah capek.

Phil: Main di studio dibatasi oleh peraturan. Tapi kalau di atas panggung, kita bisa menumpahkan seluruh emosi. Kita bisa melihat langsung respons penonton. Mau tahu apa sebabnya? (Penonton) cewek, dong...

Chris: Kami senang bisa berkomunikasi dengan mereka.

Jason, bisa cerita tentang album baru Saigon Kick?

Nah, yang itu sengaja kami bikin lebih ngepop. Mungkin kami akan pindah perusahaan rekaman. Sudah ada pembicaraan dengan Pony Canyon, perusahaan yang besar di Jepang. Itu untuk pasar Asia. Tapi nggak menutup kemungkinan juga kami akan bergabung dengan Virgin Records.

Berapa lagu yang kamu siapkan?

Wah, sudah ratusan, hehehe...!

Chris, lagu apa yang kamu sukai dari album *Water*?

Hampir semuanya saya suka. Yang jelas, saya suka lagu pertama, *One Step Closer*.

Lalu siapa yang menulis lagu *Sentimental Girl*?

Jason: Saya... saya! Lagu favorit kamu apa Phil? *Sentimental Girls*?

Phil: *Sentimental Girls*, hmmm... Cewek Indonesia?

Dari tadi, pikiran kamu ke cewek terus. Memangnya, seperti apa cewek idola kamu?

Phil: Saya suka cewek yang bernafas. Eh, maksudnya, ya saya suka aja kalau lihat cewek. Saya kira setiap cewek punya kelebihan masing-masing.

Jason: Phil, saya kelihatan kayak cewek, nggak?

Phil: Saya suka cewek yang bisa basket, yang rambutnya panjang...

Chris: Setuju!

Trus, ngomong-ngomong, kok namanya Saigon Kick, sih?

Jason: Nama itu muncul begitu saja setelah kami menonton film-film tentang perang Vietnam. Seperti misalnya *Hamburger Hill, Platoon, Full Metal Jacket*. Pokoknya, waktu itu Hollywood lagi menyerbu dengan film bertemakan perang Saigon. Ngebosenin banget. Ya, sudah. Kami jadikan Saigon Kick (serbuan Saigon) sebagai nama grup kami. Begitu.

Lalu gimana sih cara kalian memandang musik rock n' roll atau munculnya grunge yang sekarang lagi ngetrend?

Jason: Buat saya itu lucu. Lihat saja, Soundgarden memainkan musik yang sama dengan Black Sabbath. Atau Nirvana yang musiknya sama dengan Sex Pistols. Begitu juga dengan mereka yang memainkan heavy metal, pop, dan sebagainya.

Phil: Artis mana pun rasanya nggak ada yang memberi terminologi pada sebuah karya musik. (*).

(Selain ngobrol, HAI juga sempat "gila-gilaan" sama Saigon Kick. Jelas seru, dong. Simak aja nomor depan).

DENNY

DAUS

Yang baju merah itu, siapa lagi kalau bukan wartawan musik HAI, Denny MR.

Gara-gara beda pendapat, buntutnya perang dingin. Padahal, kakak-beradik. Suasana rumah pun jadi nggak enak.

Coba kamu ingat apa yang telah kamu jalani bersama keluarga? Bersama keluarga kamu bisa merasa bahagia, gembira, sedih kecewa, marah, takut, bangga, tumbuh menjadi besar dan sebagainya. Termasuk juga rasa aman.

Kenangan itu nggak sama pada setiap orang, sekalipun kamu anak kembar. Perbedaan itu disebabkan karena masing-masing orang punya perasaan, reaksi, dan kenangan masing-masing.

Jadi nggak semua orang juga bisa merasakan dan punya kenangan manis dengan keluarganya. Bisa jadi hubungan dengan keluarganya nggak harmonis.

Kamu pasti punya kakak atau adik (kecuali kamu anak tunggal). Tiap hari ketemu, tiap hari ngobrol, pasti ada enak dan nggak enaknya.

Enaknya, kamu punya tempat untuk cerita, mulai dari soal pelajaran, sampai ke cewek. Nggak enaknya, kalo nggak nyambung ceritanya, bisa ribut besar. Makin banyak saudara, makin bertambah pula persoalan yang kamu hadapi.

DARI KAMAR KE PACAR

Yang namanya berantem alias bertengkar bisa terjadi pada siapa saja, kapan saja dan dimana saja.

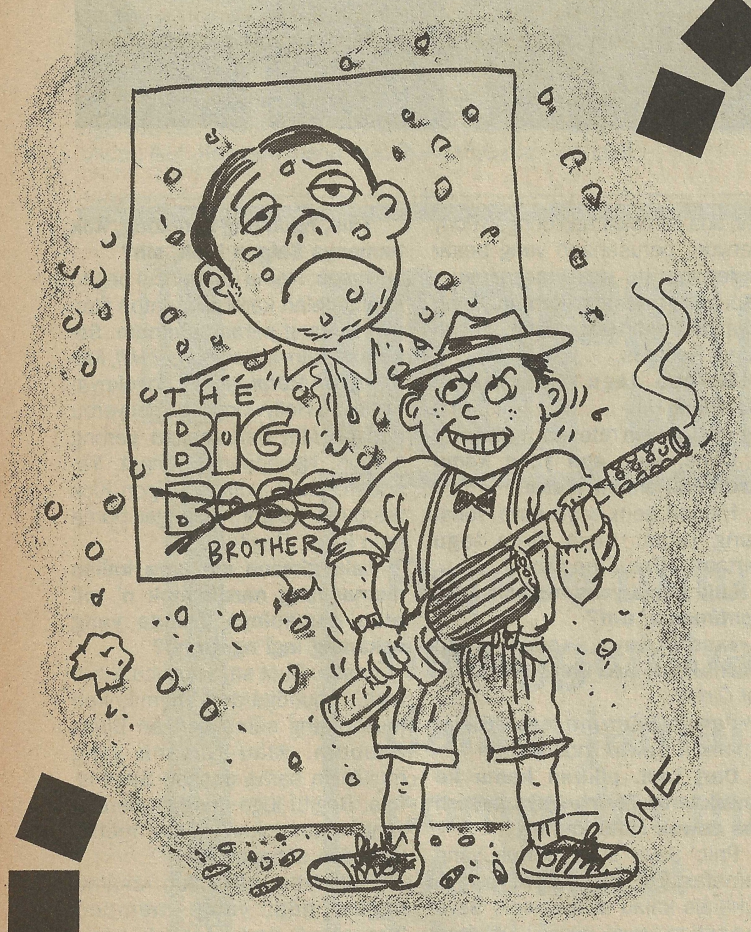

BERANTEM KA

Jadi berantem itu biasa banget. Apa sih yang diributkan, yang bisa bikin berantem?

Rebutan kamar bisa jadi penyebab. Kamu termasuk orang yang rapi dan harus sekamar sama kakak atau adik yang jorok. Kebayang kan gimana kacaunya?

Kamu sudah pesan jauh-jauh hari sama bokap buat pakai mobil, eh, ternyata si Wisnu tanpa permisi pakai mobil. Uh, gimana nggak gondok. Semua acara jadi batal gara-gara sikapnya yang seenaknya. Kamu baru sadar kalau ternyata selama ini cewek yang dipuja-puja adikmu ternyata si Dea, adik kelasmu yang juga kamu taksir. Wah, gawat. Soalnya kayaknya Andri, adik kamu itu sudah selangkah lebih maju. Ya, masak kalah sih! Akibatnya terjadilah persaingan sengit.

SUSAH NEGUR DULUAN

Sebab lain yang mungkin paling sering terjadi apalagi kalau bukan rebutan barang. Kecil sih, tapi paling sering. Apalagi kalau barang itu, pulpen misalnya, lagi diperlukan. Wah, bisa keras-kerasan teriaknya. Seru ya?

Eh, jangan diremehkan peran ortu. Soalnya berantem bisa terjadi karena perbedaan perlakuan yang diberikan ortu. Merasa nggak

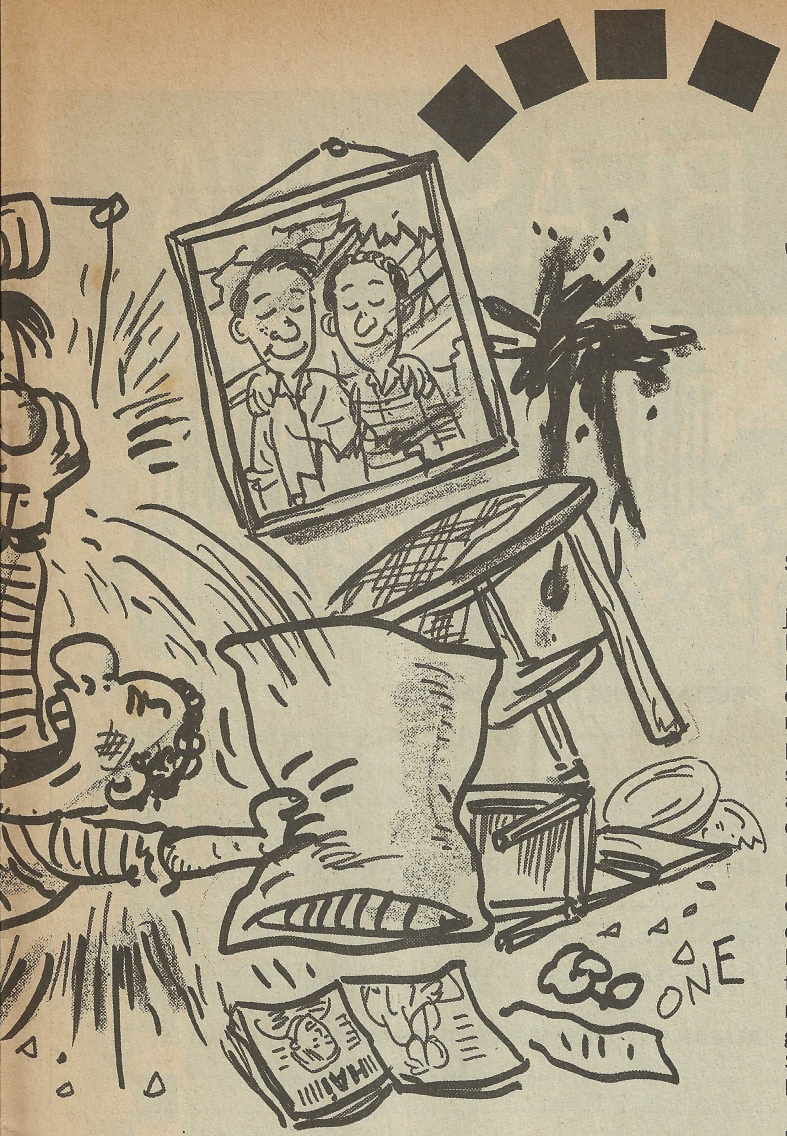

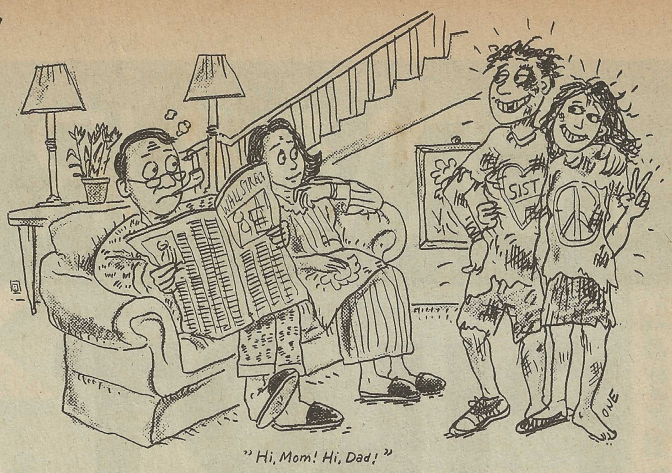

adil gitulah. Bayangin aja, kamu selalu dengar bokap atau nyokap ngomongin Adi yang pintar, Adi yang supel, dan hal-hal lain tentang Adi yang superior. Kesel kan? Atau sebaliknya, kamu yang dibangga-banggakan ortu, pasti yang lain pada ngiri.

Meski bukan maunya kamu, ternyata beda usia antara kamu sama adik atau kakakmu bikin masalah. Ya, udah pasti dong. Soalnya kan nggak punya kesamaan minat, dan kepentingannya beda-beda. Jadi kalau ngobrol nggak nyambung!

Kalau lagi berantem, kamu dan saudara kamu bisa perang dingin, nggak ngomong untuk beberapa hari, malah ada yang sampai bermingu-minggu. Nah kalau udah begini, nggak enak kan suasana di rumah, apalagi kalau kamu biasa cerita semua persoalan ke kakak atau adikmu itu.

Perasaan ingin baikan ketutup sama perasaan gengsi, maunya dia duluan yang negur. Persoalan mengalah ini yang susah. Gengsi dong kalau harus mengalah, apalagi kalau dengan adikmu. Perempuan lagi. Di lain waktu, kamu perlu banget ngobrol dan bertukar pengalaman sama dia, baru deh kamu dengan jiwa besar berusaha negur duluan.

SUPAYA TETAP AKUR

Tahu apa yang bikin semuanya jadi runyam? Masing-masing dari kamu, ingin mempertahankan pendapatnya. Egois gitulah. Nah, di sini kuncinya, kalau salah satu mau mengalah aja, pasti beres persoalannya. Nggak enak kan suasana rumah kalau tiap hari ada yang berantem. Apalagi kalau ditambah sama perang dingin.

Cara lain? Berhentilah untuk membanding-bandingkan kamu dengan saudara kamu. Sekalipun dia itu sukses berat. Tapi jangan lantas kamu jadi patah semangat terus berhenti bersaing. Atau malah jadi minder. Jangan sampai gitu, tetaplah jadi dirimu sendiri. Setiap orang itu pasti punya kelebihan dan kekurangan.

ENAKNYA PUNYA SAUDARA

Renungkan apa yang sudah kamu jalanin bersama-sama keluarga. Maksudnya, apa yang telah kalian lakukan bersama-sama. Terutama kejadian yang kamu alami bersama kakak atau adikmu. Gimana perasaan kamu terhadap dia? Nggak hanya itu, pikirkan juga apa yang dirasakannya tentang kamu. Sayang atau gedeg? Yang pasti, perasaan yang kamu miliki dengan saudaramu beda.

Makanya biarpun sering berantem, kalau nggak ketemu sehari, rasanya nggak enak. Jadi biar gimana, punya saudara itu enak kok! Bayangin kalau pulang sekolah nggak ketemu dia, cuma ketemu pembantu karena ortu kalian kerja, nggak enak!

Kalau kamu berantem, lantas diperpanjang dengan perang dingin, sejumlah kerugian bakal kamu hadapi. Mau minta ambilin sikat gigi aja, nggak bisa. Mau nitip pesan kalau ada yang telepon, susah. Namanya juga lagi berhenti ngomong. Serba salah, bukan?

Semua orang memang berharap bisa selalu akur sama saudaranya. Tapi jika ketidakcocokkan datang, nggak perlu jadi *selek* berkepanjangan. Nanti nyambungnya jadi susah. Selain suasana di rumah jadi nggak enak, juga bisa nambah-nambahin dosa. Betul nggak? **(rully)**

CARA MENCEGAH RIBUT

1. Tandain barang-barang milik pribadi, supaya nggak rebutan.
2. Kalau mau pinjam barang, bilang dari jauh hari.
3. Jaga emosi, sekali-kali ngalah nggak rugi kok!
4. Jangan selalu membanding-bandingkan diri dengan saudaramu.
5. Jangan malu untuk ngaku salah.
7. Jangan sungkan buat negur duluan.

KAK BERADIK

FORMULIR BEASISWA

PILOT HAI

IDENTITAS PESERTA

Nama lengkap : .....
Tempat/tgl lahir : .....
Umur : .....
Jenis kelamin : L/P
Warga negara : .....
Alamat rumah : .....
.....
Telepon : .....
Sekolah : .....
Alamat sekolah : .....
( ) Negeri, ( ) Swasta, ( ) Kejuruan
Beri tanda X

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Kep. Keluarga : .....
Umur : .....
Pekerjaan : .....
Alamat : .....
Telepon : .....
Pengeluaran Rata-rata perbulan : .....

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. T K : .....lulus Th .....
1. SD : .....lulus Th .....
2. S L T P : .....lulus Th .....
3. S L T A : .....

PENDIDIKAN DI LUAR SEKOLAH/KURSUS YANG DIIKUTI

1. .....
2. .....
3. .....(*)

EKSTRA KURIKULER/KEGIATAN/ORGANISASI YANG DIIKUTI

1. .....
2. .....
3. .....(*)

PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI

1. .....
2. .....
3. .....(*)

KARYA ILMIAH YANG PERNAH DIHASILKAN

1. .....
2. .....
3. .....(*)

ALASAN/MOTIVASI MENGIKUTI PROGRAM BEASISWA INI

.....
.....
.....
.....
.....(*)

TANGGAPAN BAPAK/IBU/WALI MENGENAI PROGRAM BEASISWA INI

(*untuk diisi oleh orang tua/wali*)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Catatan (*) : Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi, maka dapat ditulis atau diketik secara terpisah dan dilampirkan bersama formulir isian ini.

JANGAN BIARKAN BIAYA MENJEGAL CITA-CITA KAMU !

Sayang 'kan kalau cita-cita kamu yang setinggi langit gagal? Padahal prestasi kamu hmm... mengagumkan. Cuma gara-gara biaya, pupus deh harapan. Makanya, jangan sia-siakan kesempatan untuk mendapatkan :

BEA SISWA PILOT HAI

Program beasiswa yang merupakan hasil kerja bareng antara Produsen Alat Tulis PILOT dan Majalah HAI ini untuk sementara digelar buat 100 pelajar yang berdomisili di Jawa Barat. Selama satu tahun, kamu yang terpilih akan memperoleh beasiswa sebesar Rp 50.000,- setiap bulan, tuh hebat nggak? Nah biar nggak ketinggalan kesempatan simak baik-baik syaratnya :

- Pelajar kelas satu SLTA (buktikan dengan fotocopy kartu pelajar)
- Tidak pernah mendapat beasiswa dari lembaga mana pun (buktikan dengan surat keterangan dari SMP asal)
- Isi formulir yang dimuat di Majalah HAI. Formulir bisa didapat di HAI no. 28/XVIII - 35/XVIII (Tgl. 19 Juli - 6 September 1994). Formulir boleh di fotocopy.
- Fotocopy Ijazah, NEM dan rapor SMP yang telah dilegalisir
- Surat keterangan penghasilan orangtua (karyawan dari kantor tempat bekerja, wiraswasta dari Kelurahan/Kecamatan)
- Kirim formulir beserta berkas persyaratan lainnya ke:
  Bagian Iklan Majalah HAI Jl. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Unit II Lt. 5 dalam amplop tertutup (tulis *"Beasiswa PILOT - HAI"* di pojok kiri atas amplop). Ditunggu paling lambat tanggal 13 September 1994 (stempel pos)

(Penerima Beasiswa PILOT - HAI bakal diumumkan di Majalah HAI No. 44/XVIII - tgl. 8 November 1994)

ARDAN
BANDUNG HI-TECH FM

PANTENG
107.3 FM
The Great Sound Of The City CIREBON

"Panitia pemilihan dari Majalah HAI. Dan, maaf, untuk program beasiswa ini pihak panitia tidak melayani surat menyurat"

MAUNYA KAMU

HAI DISKRIMINATIF!

HAI, gue udah langganan elo dari masih jaman SD sampe' sekarang lulus SMA. Gue perhatiin perkembangan elo dari tahun ke tahun memang banyak kemajuan, tetapi dalam membahas/menampilkan artikel maupun teks lagu, ada diskriminasi yang sangat terasa dari tahun ke tahun.

1. Elo selalu tampilin artikel tentang metal, rock, pop, tetapi tentang rap dan black music, sangat jarang!!

2. Konser-konser yang elo liput dari tahun ke tahun juga pasti rock, metal, grunge (padahal grunge dengan rap lebih tua rap). Jarang banget rap, kecuali yang datang ke Indonesia, tetapi kalo' yang lain dikejar sampe' ke-mana-mana!!!

3. Mengapa dalam artikel musik, musik rap dinomor2jutakan (bukan dinomor2kan lagi). Sangat tidak adil!!!

4. Termasuk bonus, seperti stiker sampe HAIKlip juga (sekali lagi) tentang metal, rock, pop.

5. Yang paling sedih, HAIKlip kemarin yang dibahas adalah grunge, bukan rap, yang jelas-jelas musik rap lebih lama hadir di dunia damai ini!!! Gue sampe sedih, kesel, gondok bukan kepalang!!!

Apakah hal-hal di atas bukan merupakan bukti-bukti yang mengarah dalam hal diskriminasi musik dan ini dilakukan oleh majalah remaja satu-satunya di Indonesia!! Yang membuat musik damai kami, perkembangannya tersendat-sendat.

Gue bicara sebagai pecinta musik rap dan wakil para rapper di Indonesia pada umumnya, Jakarta pada khususnya. Yang mengharapkan agar perbedaan tersebut dicari jalan keluarnya! Agar musik kami mendapat tempat di hati bangsa Indonesia yang cinta perdamaian!!

Segitu aja uneg-uneg gue. Mohon maaf sebesar-besarnya, terutama buat anak-anak metal.

Dan para rapper yang mempunyai info tentang perkembangan musik rap, kontak gue agar terjalin keharmonisan dan persatuan para rapper di Indonesia, khususnya Jakarta. Peace on Earth!

Abi J
Jalan Duta Lestari IV
Blok A3 No. 11
Komplek Pondok Hijau
Ciputat 15419

Segitu ngamuknya. Bukan mau membuat diskriminasi, sebab HAI kan harus melayani banyak selera. Tapi thanks banget atas kritik "abis-abisan" kamu. Sekali lagi, thanks. Peace, juga lah yaw!

USUL HAIKLIP

Bung Redaksi, saya mau memberi masukan/saran/usul buat HAIKLIP. Boleh-boleh, kan? Begini:

1. Bagaimana kalau HAIKLIP terbit dalam jangka waktu yang tetap (4 bulan sekali, misalnya). Jadi di dalam setahun, terbit 3 edisi.

2. Bagaimana jika pemusik yang ingin ditampilkan dalam HAIKLIP minimal telah membuat lima album atau lebih.

3. Sebelum membuat/menerbitkan HAIKLIP, bagaimana kalau majalah HAI terlebih dulu mengeluarkan angket tentang pemusik yang paling banyak disukai pembaca.

4. Bonus HAIKLIP sekeren mungkin, dong. Jangan hanya super (big) poster saja. Tapi juga ada stiker dan kartu posnya.

5. Bagaimana kalau HAIKLIP dibuat dalam edisi terbatas, hingga pembaca yang memiliki mempunyai kebanggaan tersendiri.

6. Bertepatan dengan terbitnya HAIKLIP, gimana kalau HAI ngadain penjualan (sale) kaos, topi, atau lain-lainnya, seperti T-Grunge yang sekarang ini.

7. Dan terakhir, menurut saya, HAIKLIP itu sebaiknya khusus membahas pemusik saja. Bila ada pembaca yang ingin HAIKLIP membahas atlet atau bintang ffilm, lebih baik HAI menerbitkan edisi lain (terpisah), seperti HAIKLIP.

Demikian masukan/saran/usul dari saya, dan dengan dimuatnya surat saya ini maka saya ucapkan banyak terima kasih.

Gregorius J.P
PO BOX 7702
Jakarta 13077
Indonesia

1. Kami mempertimbangkan usul kamu.

2. Yang jelas, grup tersebut cukup membumi di sini. Nggak asal sudah punya lima album atau lebih.

3. Kalau pakai angket segala, kami khawatir jadi terlalu berbelit-belit. Perencanaannya lebih makan waktu.

4. Oke. Kami akan memikirkan bentuk lain yang nggak kalah keren.

5. Sekarang pun sudah edisi terbatas.

6. Akan diusahakan. Kamu pasti masuk daftar pembeli pertama!

7. Akur!

TANYA EKOLABEL

Melalui surat ini saya ingin meminta keterangan mengenai artikel yang dimuat pada Spektrum No. 21/XVIII yang lalu tentang Eko-label, produk baru penyelamat lingkungan. Saya sangat membutuhkan keterangan tentang alamat kelompok kerja Eko-label Indonesia, dan jika mungkin, sedikit keterangan mengenai kegiatan mereka.

Saya bersama beberapa rekan akan mengadakan diskusi tentang lingkungan, karena Eko-label kami padang sebagai hal yang menarik dan positif.

Didie Tjahjadi
Jalan Bima 5 No. 1
Serengan,
Surakarta

Coba kamu menghubungi WALHI, alamatnya: Jalan Mampang Prapatan XV/41, Jakarta Selatan, Telepon 7941672, 7994394.

SAMPUL KASET

Sebelumnya, salam metal tuk crew majalah HAI. Sebagai pecinta HAI, saya punya beberapa usul:

1. Bagaimana kalau HAI ngasih bonus poster penyanyi/grup musik. Nggak usah tampang penyanyi atau grupnya. Cukup sampul kasetnya.

2. Bagaimana kalau HAI ngadain HAI Corner lagi. Nggak hanya t-shirt dan aksesori, tapi juga foto-foto yang berukuran super.

3. Terus, jadi kan memuat beberapa lagu di setiap terbitan? Dan ingat, chord gitarnya jangan sampai hilang!

4. Terus lagi, kapan HAI ngeluarin HAIKlip Grindcore? Kami tunggu, lho.

Atas perhatiannya, saya ucapin terima kasih banget. Sukses selalu.

Dedi Ruhyadi
Jalan Raya Pasar Kemis
Jatiuwung RT 01/01 No. 40
Tangerang 1513

1. Wah, usul yang oke. Thanks.
2. Lagi dipersiapkan.
3. Lagi dipersiapkan juga.

SYARAT PEMUATAN SURAT

Kamu punya uneg-uneg, kritik, saran, atau pertanyaan? Rubrik *Maunya Kamu* menampung semua itu. Tapi ada syaratnya. Surat harus dilengkapi dengan foto copy kartu identitas. Boleh KTP atau Kartu Pelajar. Redaksi berhak menyunting isi surat, tanpa mengubah maksud intinya.

4. Rencana HAIKLIP terpaksa nggak bisa dibilangin di sini. Ntar nggak surprise lagi, dong.

INCERAN CEWEK

Saya puas banget dengan artikel kamu di Nomor 28 mengenai cowok inceran cewek. Temanya emang sedikit legit. Tapi saya salut sama sistem pengumpulan pendapatnya. Kalau bisa (pasti bisa) kamu juga bikin pengumpulan pendapat tentang pencemaran lingkungan, kemiskinan, kriminalitas, dsbnya.

O iya, selain puas, saya juga mau protes nih (aneh?). Tuk Mbak Melly dan Veronika, kalo nggak suka kumis sih boleh-boleh saja. Tapi mbok ya jangan merendahkan begitu lho. Kasihan kan, temen saya yang udah beberapa bulan memelihara kumis, begitu denger trendnya sudah berubah, buru-buru ke tukang cukur. Sedangkan temen saya yang udah terlanjur berkumis pada nyesel berat.

Udahan dulu, ya.

Utus Syafaat
SMA 2
Bandung

KLISE CAPUNG

Gini nih, saya lagi kasmaran sama Capung Java Jive. Saya mau minta tolong sama teman-teman. Bagi yang punya klise Capung/ Java Jive, saya pinjam dong!

Kalau nggak, ya saya beli deh foto-fotonya. Semua ongkos saya ganti. Ditanggung nggak rugi. Gimana?

Kalau masih kurang, saya rela nyerahin poster GNR dari HAIKlip. Masih mulus, soalnya belum pernah saya pajang.

Dah, segitu saja. Thanks atas dimuatnya surat ini.

Arii
Warung Boto UH IV/1062
RT 35/09 Umbulharjo
Yogyakarta 55614

MINTA GULAT

Halo, HAI. Kamu kan udah banyak mengulas tentang olahraga. Gimana kalo kamu juga tampilin olahraga wrestling (itu lho, gulat bebas) yang ada di Amrik. Syukur-syukur kamu bisa ngasi posternya Under Taker, Razor Ramon, Tatanka, Machoman, atau yang lainnya. Sekalian deh kasi tau alamat WWFF (World Wrestling Federation).

Kapan lagi nih kamu nampilin cara-cara membentuk otot tubuh, seperti membentuk otot perut yang pernah kamu muat di HAI terdahulu. Sekalian juga kamu tampilin perguruan pencak silat tenaga dalam yang ada di Indonesia. Misalnya Bunga Karang, Prana Sakti, Panca Daya, dsb. Seperti dulu, kamu kan pernah memuat Satria Nusantara.

Terima kasih buanyak ya...

Sabri Akbar
Comp. Tanjung Permai 6/101
Helvetia
Medan 20125

Halo, ada yang bisa bantu Sabri?

KATON DI AWAN

Dinda di mana? Negeri di awan. Ini bukan pertanyaan dan jawaban. Melainkan, inilah dua tembang Katon Bagaskara yang pekan ini sekaligus bertengger di jenjang Tembang Teratas.

Terus terang saja, terhitung jarang artis musik Indonesia yang bisa menempatkan dua tembang sekaligus dari satu album di jenjang ini. Selain Katon lewat solo album pertamanya itu, artis musik Indonesia lain di antaranya kayak Slank, Gong 2000, Dewa, dan tentunya KLa Project. Dan memang peluang bisa begini makin sempit. Lantaran semakin sempit dan selektifnya tembang Indonesia yang bisa masuk "top 5" Tembang Teratas.

Dan jika Katon berhasil mencetak prestasi begitu, tentulah dua tembang, *Dinda di Mana* dan *Negeri di Awan* itu memang cukup menjanjikan.

DAUS

Katon

Katon memang lagi berada di atas "awan". Belum lama ini bareng kelompoknya, KLa Project lewat album *Ungu* (tembang *Terpurukku di Sini*) berkibar di ajang BASF Award '94. Dan solo albumnya, *Katon Bagaskara* itu pun sejak dirilis akhir Juli lalu dikabarkan telah terjual di atas 50.000 *copies*. Wow! ini sungguh prestasi yang mengagumkan di saat blantika musik pop Indonesia masih dalam kondisi yang lesu darah.

Kendati di sana-sini masih tercium aroma KLa Project, album *Katon Bagaskara* ini memang menawarkan ramuan yang rada beda. Tersimak lebih ringan, atau menurut istilah Katon, ".....sederhana itu indah, mudah dicerna namun tetap punya warna."

Dan jika sosok album ini terwujud seperti yang diinginkan Katon, ya memang sudah sewajarnya. Selain hampir semua tembang dikarangnya sendiri, ia juga langsung terjun jadi produser, bahkan ikutan dalam proses *mixing*, dan merancang desain sampul.

Angkat jempol buat Katon, dan kita tunggu, apakah ia masih bisa berkibar lewat solo album kedua (itu pun kalo ada).

(**iwan**)

HAITOP 13

1. (4) Give Me A Reason To Stay
   Freddy Curci
2. (1) Return To Pooh Corner
   Kenny Loggins
3. (5) Love is Strong
   Rolling Stones
4. (8) Wait For The Magic
   Al Jarreau
5. (2) Prayer For The Dying
   Seal
6. (10) I Will Follow You
   Geneva Cruz
7. (3) Ease My Mind
   Arrested Development

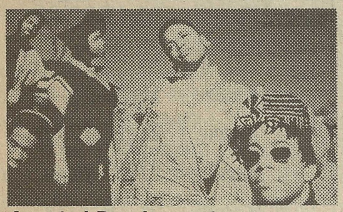

Arrested Development

8. (9) A Short Overture
   Great White
9. (11) Einstein On The Beach
   Counting Crows
10. (6) Honestly
    Harem Scarem
11. (-) I'll Make Love To You
    Boyz II Men
12. (12) Roxanne
    Jay Graydon
13. (-) Don't Pray For Me
    Little Angels

TEMBANG TERATAS

1. (2) Penantian
   Iwa K
2. (1) Dinda di Mana
   Katon
3. (5) Kesan di Matamu
   Chrisye
4. (4) Aku Rindu
   Ismi Azis

Ismi Azis

5. (-) Negeri di Awan
   Katon

TOP 10 AMERIKA

1. (1) Stay (I Missed You)
   Lisa Loeb and Nine Stories
2. (2) I Swear
   All-4-One
3. (3) Fantastic Voyage
   Coolio
4. (8) Wild Night
   John Mellencamp and Meshell Ndegeocello
5. (4) Can You Feel The Love Tonight
   Elton John
6. (9) Funkdafied
   Da Brat
7. (6) Don't Turn Around
   Ace of Base
8. (5) Any Time, Any Place/And On And On
   Janet Jackson
9. (7) Regulate
   Warren G and Nate Dogg
10. (10) Back and Forth
    Aaliyah

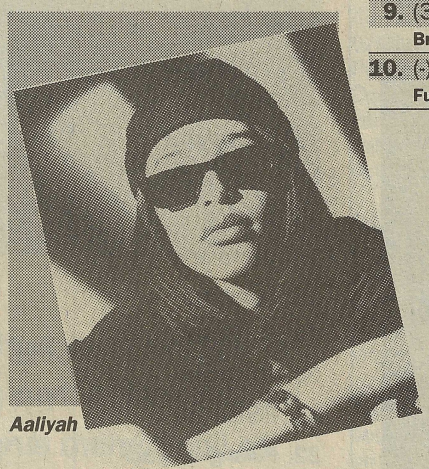

Aaliyah

TOP 10 INGGRIS

1. (1) Love Is All Aroud
   Wet Wet Wet

wet wet wet

2. (7) No More (I Can't Stant It)
   Maxx
3. (38) What Up
   DJMiko
4. (2) Searching
   China Black
5. (5) Compliments On Your Kiss
   Red Dragon
6. (4) Crazy For Your Kiss
   Red Dragon/Brian & Tony Gold
7. (3) I Swear
   All 4 One
8. (6) Regulate
   Warren G And Nate Dogg
9. (31) Midnight At The Oasis
   Brand New Heavies
10. (-) Lifeforms
    Future Sound Of London